



**REKAP HASIL THERMOVISI GI 150 kV BANTUL**

**Bulan : FEBRUARI 2018**

No.	Obyek / instalasi	Arus Tertinggi yang pernah dicapai	Arus Saat Shooting	Suhu Peralatan Saat Shooting	Suhu Konduktor Saat Shooting	Selisih Suhu Klem Terhadap Konduktor Delta Tm.	Tindak Lanjut
		$I_m^2 (A)$	$I_s^2 (A)$	$T_{kls} (C^0)$	$T_{kds} (C^0)$	$(C^0)$	$(C^0)$
		a	b	c	d	$e=(a^2/b^2) \times (c-d)$	d
1	<b>Bay Trafo 1</b>						
	- Maintank trafo			58		58	
	- OLTC			57		57	
	- Radiator			52		52	
	- Center Tap bushing primer Phasa R	203	168	32	28	6	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing primer Phasa S	203	168	32	28	6	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing primer Phasa T	203	168	32	28	6	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing sekunder Phasa R	1337	1130		28	-39	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing sekunder Phasa S	1337	1130		28	-39	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing sekunder Phasa T	1337	1130		29	-41	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing tertier Phasa R				22	#DIV/0!	#DIV/0!	
- Center Tap bushing tertier Phasa S				22	#DIV/0!	#DIV/0!	

- Center Tap bushing tertier Phasa T				22	#DIV/0!	#DIV/0!
- Body bushing Primer Phasa R	203	168	32	27		
- Body bushing Primer Phasa S	203	168	32	27		
- Body bushing Primer Phasa T	203	168	32	26		
- Body bushing Sekunder Phasa R	1337	1130	28	29		
- Body bushing Sekunder Phasa S	1337	1130	29	29		
- Body bushing Sekunder Phasa T	1337	1130	30	29		
- Body bushing Tersier Phasa R			30	23		
- Body bushing Tersier Phasa S			29	23		
- Body bushing Tersier Phasa T			29	23		
- Terminal Bushing primer Phasa R	203	168	30	27	4	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing primer Phasa S	203	168	30	27	4	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing primer Phasa T	203	168	30	26	6	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing sekunder Phasa R	1337	1130	34	29	7	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing sekunder Phasa S	1337	1130	34	29	7	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing sekunder Phasa T	1337	1130	32	29	4	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing tertier Phasa R					#DIV/0!	#DIV/0!
- Terminal Bushing tertier Phasa S			35	23	#DIV/0!	#DIV/0!
- Terminal Bushing tertier Phasa T			35	23	#DIV/0!	#DIV/0!
- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa R	1337	1130	33	29	6	KONDISI BAIK
- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa S	1337	1130	32	29	4	KONDISI BAIK
- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa T	1337	1130	33	29	6	KONDISI BAIK
- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa R	1337	1130	33	29	6	KONDISI BAIK
- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa S	1337	1130	32	29	4	KONDISI BAIK
- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa T	1337	1130	32	29	4	KONDISI BAIK
<b>Bay Trafo 2</b>						
- Maintank trafo			58		58	

- OLTC			46		46	
- Radiator			49		49	
- Center Tap bushing primer Phasa R	162	149	31	26	6	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing primer Phasa S	162	149	31	26	6	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing primer Phasa T	162	149	31	26	6	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing sekunder Phasa R	1231	1102	31	26	6	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing sekunder Phasa S	1231	1102	30	26	5	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing sekunder Phasa T	1231	1102	30	26	5	KONDISI BAIK
- Center Tap bushing tertier Phasa R					#DIV/0!	#DIV/0!
- Center Tap bushing tertier Phasa S					#DIV/0!	#DIV/0!
- Center Tap bushing tertier Phasa T					#DIV/0!	#DIV/0!
- Body bushing Primer Phasa R	162	149	35	26		
- Body bushing Primer Phasa S	162	149	35	26		
- Body bushing Primer Phasa T	162	149	35	26		
- Body bushing Sekunder Phasa R	1231	1102	36	30		
- Body bushing Sekunder Phasa S	1231	1102	36	30		
- Body bushing Sekunder Phasa T	1231	1102	36	30		
- Body bushing Tersier Phasa R						
- Body bushing Tersier Phasa S						
- Body bushing Tersier Phasa T						
- Terminal Bushing primer Phasa R	162	149	28	26	2	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing primer Phasa S	162	149	28	26	2	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing primer Phasa T	162	149	28	26	2	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing sekunder Phasa R	1231	1102	29	30	-1	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing sekunder Phasa S	1231	1102	28	30	-2	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing sekunder Phasa T	1231	1102	29	30	-1	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing netral 150 kV	162	149	27	26	1	KONDISI BAIK
- Terminal Bushing netral 20 kV	1231	1102	68	29	49	PERBAIKAN SEGERA
- Terminal Bushing tertier Phasa R					#DIV/0!	#DIV/0!
- Terminal Bushing tertier Phasa S					#DIV/0!	#DIV/0!
- Terminal Bushing tertier Phasa T					#DIV/0!	#DIV/0!

	- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa R	1231	1102	29	30	-1	KONDISI BAIK
	- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa S	1231	1102	29	30	-1	KONDISI BAIK
	- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa T	1231	1102	30	30	0	KONDISI BAIK
	- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa R	1231	1102	29	33	-5	KONDISI BAIK
	- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa S	1231	1102	30	33	-4	KONDISI BAIK
	- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa T	1231	1102	29	33	-5	KONDISI BAIK
	-						
3	<b>Bay Trafo 3</b>						
	- Maintank trafo			54		54	
	- OLTC			36		36	
	- Radiator			33		33	
	- Center Tap bushing primer Phasa R	135	114	28	23,5	6	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing primer Phasa S	135	114	29	23,5	8	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing primer Phasa T	135	114	29	23,5	8	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing sekunder Phasa R	868	743	30	27	4	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing sekunder Phasa S	868	743	30	27	4	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing sekunder Phasa T	868	743	30	27	4	KONDISI BAIK
	- Center Tap bushing tertier Phasa R					#DIV/0!	#DIV/0!
	- Center Tap bushing tertier Phasa S					#DIV/0!	#DIV/0!
	- Center Tap bushing tertier Phasa T					#DIV/0!	#DIV/0!
	- Body bushing Primer Phasa R	135	114	33	23,5		
	- Body bushing Primer Phasa S	135	114	34	23,5		
	- Body bushing Primer Phasa T	135	114	34	23,5		
	- Body bushing Sekunder Phasa R			35	27		
	- Body bushing Sekunder Phasa S			35	27		
	- Body bushing Sekunder Phasa T			35	27		
	- Body bushing Tersier Phasa R						
	- Body bushing Tersier Phasa S						

- Body bushing Tersier Phasa T							
- Terminal Bushing primer Phasa R	135	114	24	23,5	1	KONDISI BAIK	
- Terminal Bushing primer Phasa S	135	114	24	23,5	1	KONDISI BAIK	
- Terminal Bushing primer Phasa T	135	114	24	23,5	1	KONDISI BAIK	
- Terminal Bushing sekunder Phasa R	868	743	30	27	4	KONDISI BAIK	
- Terminal Bushing sekunder Phasa S	868	743	30	27	4	KONDISI BAIK	
- Terminal Bushing sekunder Phasa T	868	743	30	27	4	KONDISI BAIK	
- Terminal Bushing tertier Phasa R					#DIV/0!	#DIV/0!	
- Terminal Bushing tertier Phasa S					#DIV/0!	#DIV/0!	
- Terminal Bushing tertier Phasa T					#DIV/0!	#DIV/0!	
- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa R	868	743	31	30	1	KONDISI BAIK	
- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa S	868	743	31	30	1	KONDISI BAIK	
- Sepatu kabel Therminating 20 KV Phasa T	868	743	31	30	1	KONDISI BAIK	
- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa R	868	743	32	33	-1	KONDISI BAIK	
- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa S	868	743	32	33	-1	KONDISI BAIK	
- Sepatu kabel Therminating kubikel incoming 20 KV Phasa T	868	743	32	33	-1	KONDISI BAIK	

**Keterangan :**

- 0°C s/d 10 °C      Kondisi Baik
- > 10°C s/d 25 °C      Ukur 1 bulan lagi
- > 25°C s/d 40 °C      Rencanakan perbaikan
- > 40°C s/d 70 °C      Perbaikan Segera
- > 70 °C      Kondisi Darurat

MENGETAHUI :  
ASMAN HASSET

User Thermovisi :